



AMIN SHABANA, S.Sos, M.Si

# Bahan Ajar Perkuliahan

---

Pengantar Broadcasting

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Jakarta



# Dasar-Dasar Penyiaran



# Media Massa

- Secara umum media massa (konvensional) memiliki fungsi hiburan, pendidikan dan informatif.
- Dennis McQuail (2002) mengatakan "bahwa media massa sebagian besar memiliki sifat-sifat negatif image".

# Burhan Bungin (2005);

- “Pers dan media massa postmodern selain memiliki fungsi-fungsi umum, juga memiliki peran-peran secara umum, pers dan media massa memiliki kemampuan konstruktif dan destruktif yang sangat dahsyat, selain ia sebagai mesin uang kapitalis yang terus mengeksploitasi kelemahan manusia”.

# Definisi Penyiaran dan Sejarah Penyiaran

- Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, selanjutnya dibuatlah bentuk mekanisme komunikasi yang terjalin antara manusia, yang terhubung melalui suatu pancaran gelombang elektromagnetik oleh transmisi pemancar.

- Proses komunikasi tersebut terjadi seperti halnya hubungan telpon dua titik yang sedang berbicara. Serta komunikasi pada program siaran televisi dan radio, dimana suatu titik pemancar yang menyebarkan gelombang elektromagnetik dan diterima oleh masyarakat di rumah melalui antena receiver di televisi dan radionya.

- Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu *titik ke audien*, yaitu suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Proses ini dapat berupa siaran radio ataupun televisi

# Penyiaran menurut JB. Wahyudi (1996)

- “Semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu”.



# Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran

- Siaran sama artinya dengan *broadcast*
- “Pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”.

# Definisi Penyiaran yang di sebut *broadcasting*

- “Kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”.

- Administrasi Penyiaran : proses penyiaran program yang akan disiarkan pada audiens, program tersebut ada yang diproduksi dan dibeli *canned product*.
- Manajemen penyiaran : proses pengaturan manusia-manusia penyiaran. bertujuan untuk mengelola operasionalisasi siaran secara kreatif dan dinamis, menghasilkan berbagai mata acara siaran yang diminati oleh sebagian besar khalayak pendengar atau pemirsa.

# Output Lembaga Penyiaran

- Berupa siaran karya jurnalistik dan karya artistik yang baik dan berkualitas.
- Siaran karya artistik mengutamakan keindahan, dapat dibagi dalam format acara televisi fiksi (*timeless* dan imajinatif), non fiksi (*timeless* dan faktual).
- karya jurnalistik mengutamakan kecepatan, ketepatan dan kelengkapan data (faktual dan aktual).

# Sejarah Perkembangan Televisi

- **Pengertian Televisi**

- Dari Bahasa Yunani “tele” artinya far, off, jauh. Sedangkan “vision” dari bahasa Latin vision, yang artinya to see, melihat Jadi secara harfiah artinya melihat jauh

- **Pengertian siaran**

- Pesan atau rangkaian pesan dalam suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran

# Sejarah radio

- Heinrich Hertz menemukan gelombang radio (1888)
- M. G. Marconi membangun perlengkapan radio (1894)
- Marconi membuat jaringan radio antara Inggris dan Perancis (1901)

# Sejarah radio

- R. A. Fessenden mentransmisikan suara manusia lewat radio (1900)
- V. Poulson mampu mentransmisikan gelombang radio secara kontinu dengan jarak 240 m (1903)
- Transmisi musik lewat gelombang radio di Graz, Austria (1904)

# Sejarah radio

- Marconi menemukan antena (1905)
- Program radio berisi suara dan musik pertama dan disiarkan R. A. Fessenden (1906)
- Stasiun AM berdiri di University of Michigan berisi kuliah tambahan (1922)



# Sejarah radio

- Radio FM ditemukan namun masih format mono (1935)
- Sony menemukan radio mini yang bisa diproduksi massal (1952)
- FM stereo resmi muncul (1961)

# Radio di Indonesia

- Radio pertama kali ada di Malabar Jawa Tengah sejak tahun 1925
- NIVERA (Nederland Indische Vereniging Radio Amateur) terbentuk tahun 1930 sebagai organisasi radio amatir (Reziyodi dalam Junaidi, 2015)
- Stasiun radio pertama kali berdiri bernama BRV yang didirikan Belanda di Batavia



# Radio Pada Masa Pendudukan Jepang (Mintargo, 2003)

- Sebagai Alat propaganda
- Dimulai bulan Maret 1942 menjelang pendaratan Jepang di Indonesia
- Disiarkan dari Tokyo dan radio pusat di Jakarta dengan mengumandangkan lagu kebangsaan 'Indonesia Raya' ciptaan W.R. Supratman



- Pada 29 April 1942, Jepang mendirikan organisasi Asia Timur Raya disebut Tiga A, yaitu Nippon Pemimpin Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Cahaya Asia (Kamajaya, 1979:9)
- Lagu 'Indonesia Raya' diiringi orkes Orkes Simponi Nippon Hosyo Kanri menjadi lagu pembukaan siaran radio Tokyo, bertujuan untuk mengambil hati dan simpati rakyat Indonesia.



- Perdana Menteri Jenderal Tojo Hideki melalui siaran radio Hosyo Kanri Kyoku di Jakarta melarang pemutaran lagu 'Indonesia Raya' dan lagu barat diganti lagu Jepang di siaran radio.
- Menara menyanyi (radio dimasukkan dalam kotak seperti kandang burung merpati, dipancangkan setinggi 2-3 meter, menyiarkan propaganda Jepang)
- Jepang melarang aktivitas radio amati menduduki Indonesia.



# Radio Setelah Penjajahan (Wijaya, 2012)



- Setelah penjajahan Jepang, tokoh-tokoh yang da... ya mengoperasikan radio Jepang di 8\* kota mengadakan rapat di rumah Adang Kadarusman di Menteng Dalam Jakarta.
- Rapat tersebut menghasilkan keputusan tentang pendirian RRI yang dipimpin Abdulrahman Saleh
- RRI di bawah naungan Departemen Penerangan sejak April 1946.

\* Jakarta, Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya, dan malang

Rapat tersebut juga menghasilkan piagam 11 September 1945/Tri Prasetia RRI:

- Kita harus menyelamatkan alat siaran radio untuk tidak digunakan menghancurkan negara kita dan menjaganya dengan segenap jiwa raga
- Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dengan jiwa kebangsaan dan hati yang bersih
- Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan, mengutamakan persatuan dan berpegang pada jiwa proklamasi

**Pagi-Pagi**  
Senin - Jumat | 06.00 - 10.00 WIB

**Sore-Sore**  
Senin - Jumat | 16.00 - 20.00 WIB

**Podcast**  
Ira dan Dio

Download di **App Store**

DAPATKAN DI **Google play**

**LIVE STREAMING**

Jakarta Bandung Jogja Makassar Medan Banjarmasin

**INTERMEZZO**

Konser 20 Tahun Glenn Fredly berkarya, siap digelar Oktober mendatang

Konser 20 Tahun Glenn Fredly berkarya, siap digelar Oktober mendatang

**INTERMEZZO**

Tangga lagu

**Indonesia 40**  
Barometer Musik Indonesia

Barometer Musik Indonesia

**Indonesia 40**  
Barometer Musik Indonesia

- Ta
- mu
- Pe
- Ra



# Penelitian Akses Radio Oleh Remaja di Bandarlampung (Sulistyarini, Oktiani, & Suciska, 2012)

- Remaja menggunakan radio sebagai sarana hiburan dan informasi, namun penggunaannya tidak sebanyak media lainnya.
- Media yang paling populer pada saat ini bagi remaja adalah internet, disusul oleh televisi, surat kabar, dan terakhir radio.
- Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan bahwa radio sudah tidak populer lagi di kalangan remaja di Bandarlampung, meskipun sebagian besar (67%) remaja masih mengak radio.



# Sejarah Televisi

- Joseph Henry & Michael Faraday melakukan penelitian elektromagnetik (1831)
- A.G. Caselli menemukan “pantelegraph” alat yang mampu mentransmisikan gambar melalui kawat (1862)
- Bell Telephone dan departemen Perdagangan AS memancarkan siaran jarak jauh pertama, dari Washington D.C. ke New York (1927)

# Sejarah Televisi

- Charles Jenkins menyiarkan TV komersial pertama (1930)
- Tercatat 200 ribu pesawat TV digunakan di seluruh dunia (1936)
- Peter Goldmark menemukan TV berwarna (1940)

# Sejarah Televisi

- Muncul TV kabel pertama (1948)
- PBS menyiarkan siaran dengan satelit pertama (1976)

# Televisi di Indonesia

- Hari kemerdekaan 17 Agustus 1962 pertama kalinya program televisi disiarkan di Indonesia
- Siaran tersebut hanya menyiarkan upacara kemerdekaan
- Mulai tanggal 24 Agustus 1962 TVRI mulai siaran secara normal
- Liputan perdana TVRI adalah Pembukaan Asian Games ke IV



- Awalnya TVRI bertanggung jawab atas isi kepada Departemen Penerangan dan otonom tentang pembiayaan (iuran TV)
- Siaran TVRI dimonopoli pemerintah (satu sumber, berisi berita pembangunan, dan seremonial)



- Televisi berwarna mulai ada tahun 1953 (Istanto, 1999)
- Pada 16 Agustus 1967 Satelit Palapa diluncurkan (palapa A1)
- Pada 24 Agustus 1989 RCTI muncul, kemudian muncul SCTV, TPI, dll.
- Setelah munculnya televisi swasta orientasi televisi-televisi baru ini didominasi (berfokus kepada selera calon p



- Sifat dari pertelevisian saat orde baru menjadi 'kapitalisme kroni'
- Setelah masa orde baru, pengaruh keluarga cendana terhadap pertelevisian mulai berkurang
- Munculnya televisi lokal merebut 5% pasar khalayak.
- JTV, Bali TV, Borobudur TV, Jogja TV mempunyai perkembangan yang baik (Cakram, Juni 2005/256)





# Relasi Film dan Televisi

- Diawali suksesnya film teatrikal (theatrical films) tahun 1946 di USA. Hampir 90 juta orang USA pergi ke bioskop setiap minggu
- Namun tahun 1948 film menghadapi persaingan ketat dengan televisi
- Tahun 1952 dibuka regulasi soal UHF (Ultra High Frequency), dari hanya 2-13 saluran menjadi 14-83 saluran
- Tekanan televisi terhadap film semakin ketat saja saat berkembangnya televisi jaringan (1945)
- Film semakin tak kuasa menahan gempuran televisi saat studio film Hollywood meluncurkan program televisi

# Relasi radio dan Televisi

- Banyak program televisi berasal dari radio
- Akibat banyak perusahaan film tidak mengizinkan filmnya ditayang di televisi
- Regulasi film menyebutkan bahwa perusahaan film tidak boleh lagi merangkap peran (produksi, distribusi dan eksibisi), tapi harus berperan fokus setidaknya melepaskan 1diantara ketiganya
- Relasi radio dan televisi semakin jelas sejak dikenal istilah “Vaudeville” di televisi, yakni sebuah panggung yang mempertontonkan aksi-aksi campuran, seperti lagu, tari, komedi dan akrobat

# Jejaring Televisi (Television Networks)

- Muncul saat RCA mendominasi teknologi televisi, tetapi jaringannya (NBC) belum sungguh-sungguh mendominasi program dan khalayak
- Muncul pengaturan lebih ketat soal ukuran dan wewenang sistem *chain broadcasting*. *Chain broadcasting* adalah jaringan atau jejaring radio dan pengendalian atas talenta dan stasiun radio yang telah diafiliasi.
- Muncul pola jejaring televisi yang lain, di mana stasiun-stasiun televisi yang telah berafiliasi pada jaringan tertentu tetapi membawa beberapa program lain dari jejaring televisi yang lain
- Jejaring televisi ini membuat program beragam, seperti komedi situasi, program berseri, debat kampanye politik
- Kekuatan jejaring televisi semakin berkembang dengan diperkenalkannya teknologi penyiaran berwarna (color broadcasting)

# Televisi Publik

Di USA

- Didasarkan atas rekomendasi Carnegie Commission on Educational Television (1967)
- Diikuti kemudian oleh Public Broadcasting Act of 1967
- Diikuti kemudian oleh lembaga pendanaan yang disebut dengan Public Broadcasting Services
- Substansi siaran beragam yang berasal dari Children's Television Workshop, program urusan publik

# Televisi Kabel

- Sebagai alternatif tontonan di luar program jejaring televisi
- Di era 1970-1980 menjadi saingan utama jejaring televisi di USA
- Dikenal independent stations yang berbasis UHF yang tidak berafiliasi pada jaringan televisi tertentu
- Jejaring televisi dikritik banyak pengamat karena muatan isinya cenderung bertema seks dan kekerasan dan laga.
- Karakteristik televisi kabel : (1) khalayak lebih fokus dan tersegmentasi, kualitas gambar lebih baik, (3) lebih bersifat urban, (4) membatasi tema-tema seks, kekerasan dan laga

# Penyiaran dan Kekuasaan

## Reformasi

- Adanya tuntutan desentralisasi (amandemen UU No. 24 Tahun 1997)
- Banyaknya tuntutan penghapusan sentralistik di dunia penyiaran

# Penyiaran dan Kekuasaan

- Pembentukan UU No.32 Tahun 2002 diwarnai tarik ulur berbagai pihak
  - Masyarakat: perluasan akses, diversifikasi output dan desentralisasi
  - Industri: kembalinya investasi dan keuntungan sebesar-besarnya
  - Pemerintah: hegemoni media

# Penyiaran dan Kekuasaan

Pembentukan UU No.32 Tahun 2002 diwarnai tarik ulur berbagai pihak

- Merumuskan pengontrol media: KPI/pemerintah  
→KPI&Pemerintah
- Merumuskan kewenangan KPI: regulator/badan aspirasi dibawah pemerintah →Badan regulator semi independen (diawasi DPR)



# Penyiaran dan Kekuasaan

- Perumusan SDM KPI: PNS/non-PNS → PNS & non-PNS
- Perumusan Penyiaran publik : TVRI&RRI/dihapus → TVRI dan RRI sebagai penyiaran publik
- Perumusan ijin Swasta: Ijin KPI/Ijin Pemerintah → Ijin KPI&Pemerintah

# Penyiaran dan Kekuasaan

- Perumusan Penyiaran Komunitas: ada/tidak ada → ada
- Perumusan Kepemilikan silang dan pemusatan kepemilikan: dilarang/boleh → dibatasi
- Perumusan sistem: jaringan/nasional → jaringan

# Penyiaran dan Kekuasaan

- Iklan rokok:diperketat/dibiarkan →diserahkan KPI

# Demokrasi di Penyiaran Indonesia

UU 32 tahun 2002 belum mencerminkan demokrasi karena (Mufid,2012):

- KPI tidak independen
- Penyiaran publik banyak intervensi negara
- Pemusatan dan silang kepemilikan masih ada
- Aturan terlalu mengikat, dan sanksi terlalu berat

# Demokrasi di Penyiaran Indonesia

- Implikasi belum sempurnanya demokrasi
- KPI tidak tegas
- TVRI dan RRI tidak memiliki kejelasan
- Sistem siaran tidak memiliki kejekasan

# ***Digitalization Broadcasting Era***

- Dunia penyiaran adalah dunia yang menarik untuk dibicarakan dan kegiatannya menjadi salah satu hal yang menyatu dengan aktivitas manusia sehari-hari
- Seiring dengan kemajuan teknologi dari analog ke era digital maka dunia penyiaran juga semakin memanjakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



# Komunikasi Massa

**Pentingnya Media Massa, Munculnya Media: Asal Mula Batasan Media, Batasan Publik tentang Media Massa, Komponen Citra Media**

# Pentingnya Media Massa

---

Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories* (2000: 66), ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.

*Pertama*, melihat media massa sebagai window on event and experience. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.

*Kedua*, media juga sering dianggap sebagai a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya.

*Ketiga*, memandang media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih issue, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Di sini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian.



---

*Keempat*, media massa acapkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternative yang beragam

*Kelima*, melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

*Keenam*, media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalanganya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

.



# Munculnya Media: Asal Mula Batasan Media

---

**Batasan mengenai media massa** mengalami **perubahan dari waktu ke waktu, menjadi semakin kompleks** dan mengalami penambahan gagasan. Itulah sebabnya orang sulit menemukan suatu batasan tanggal yang terbaru, konsisten dapat diterima di mana-mana. Setiap media massa memiliki beberapa kegiatan tertentu yang bentuk dan fungsinya seringkali bervariasi.

## Media Cetak

Sejarah media modern bermula dari buku cetak. Meskipun pada awalnya upaya pencetakan buku hanyalah merupakan upaya penggunaan alat teknik **untuk memproduksi teks yang sama atau hampir sama**, yang telah disalin dalam jumlah yang besar, namun upaya itu tentu saja masih dapat disebut semacam revolusi. Dan pada terjadinya revolusi pada masyarakat buku pun ikut memainkan peran yang tidak dapat dipisahkan dari proses revolusi itu sendiri.

Jadi, munculnya surat kabar merupakan pengembangan suatu kegiatan yang sudah lama berlangsung dalam dunia diplomasi dan lingkungan dunia usaha. **Surat kabar pada masa awal ditandai oleh : wujud yang tetap; bersifat komersial (dijual secara bebas); bertujuan banyak (memberi informasi, mencatat, menyajikan adpertensi, hiburan, dan desas-desus); bersifat umum dan terbuka..**

---

## **Film**

Meskipun film sebagai penemuan teknologi baru telah muncul pada akhir abad kesembilan belas, tetapi apa yang dapat diberikannya sebenarnya tidak terlalu baru dilihat dari segi isi atau fungsi. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.

Karakterisasi masalah film sebagai usaha bisnis pertunjukkan (*show business*) baru dalam pasar yang kian berkembang belumlah mencakup segenap permasalahan film.

## **Siaran Radio dan Televisi**

Sebagai media massa yang muncul belakangan, radio baru berperan selama enam puluh tahun dan televisi baru tiga puluh tahun, radio dan televisi lahir setelah adanya beberapa penemuan teknologi – telepon, telegraf, fotografi (yang bergerak dan tidak bergerak), dan rekaman suara.

Terlepas dari adanya perbedaan jelas, yang dewasa ini meliputi baik segi isi maupun segi penggunaannya, radio dan televisi dapat dibahas secara bersamaan. Hal penting yang pertama kali perlu diketahui ialah kenyataan yang menunjukkan bahwa radio pada mulanya merupakan teknologi yang mencari kegunaan, bukannya sesuatu yang lahir sebagai respons terhadap suatu kebutuhan pelayanan baru..

---

Barangkali inovasi terpenting yang terdapat pada radio dan televisi ialah kemampuan menyajikan komentar atau pengamatan langsung pada saat suatu kejadian berlangsung. Namun demikian, karena banyak peristiwa yang harus diketahui oleh publik telah direncanakan sebelumnya, maka penambahan kadar aktualitas – yang sebelumnya sudah disuguhkan oleh komentar tertulis dan film – juga terbatas.

Hal penting kedua dalam sejarah radio dan televisi ialah ketatnya peraturan, pengendalian atau pemberian izin yang dilakukan oleh pihak penguasa. Semula keadaan demikian didasari oleh pertimbangan kebiasaan – melembaga biasa.

Hal penting ketiga ialah pola distribusi siaran radio dan televisi yang terpusat dan keterkaitan televisi nasional dengan kehidupan politik serta pusat kekuasaan dalam masyarakat. Hal tersebut terjadi karena televisi telah berfungsi politis dan semakin memasyarakat.

---

## Media Elektronik Baru

Apa yang acapkali disebut sebagai “media baru”, yang lambat laun mulai dikenal pada tahun 80-an, sesungguhnya merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda, dengan penggunaan yang berbeda pula. Perangkat tersebut belum secara luas dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat sebagai media massa dan belum memiliki batasan fungsi yang tegas.

Perangkat media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit); sistem miniaturisasi; sistem penyimpanan dan pencarian informasi; sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur); dan sistem pengendalian (oleh komputer). Ciri-ciri utamanya, yang berbeda dengan “media lama”, ialah desentralisasi – pengadaan dan pemilihan berita tidak lagi sepenuhnya berada di tangan pemasok komunikasi; kemampuan tinggi – pengantaran melalui kabel dan satelit mengatasi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh pemancar siaran lainnya; komunikasi timbal balik (*inter-activity*) – penerima dapat memilih, menjawab kembali, menukar informasi dan dihubungkan dengan penerima lainnya secara langsung; kelenturan (fleksibilitas) bentuk, isi, dan penggunaan.

# Batasan Publik

---

Struktur publik media disusun berdasarkan komponen kelompok sosial dan kategori yang ditentukan oleh:

1. Keterkaitan, kepentingan dan kemudahan memperoleh berbagai isi yang membawa pengaruh pada perbedaan selera, pendidikan, dan sebagainya.
2. Pengaruh ekonomi pada struktur khalayak. Disebabkan karena keanekaragaman biaya yang harus ditanggung konsumen dan pemasang iklan.
3. Perbedaan karena tempat kediaman, kelas sosial, agama dan sebagainya.

---

Batasan publik tentang media ditentukan oleh beberapa hal, yaitu pada batasan:

- Media itu sendiri, yaitu bagaimana media itu menampilkan dirinya sendiri
- Kondisi sosial dan budaya yang ada di tengah masyarakat, menentukan bagaimana media itu akan dibentuk.
- Ciri-ciri intrinsik berbagai teknologi yang berbeda.
- Pengalaman pribadi dari publik atau audiens media tersebut.

---

Littlejohn (1996) mengatakan bahwa kepercayaan seseorang tentang isi media dapat dipengaruhi oleh:

- (1) budaya dan institusi sosial seseorang, termasuk media itu sendiri;
- (2) keadaan-keadaan sosial seperti ketersediaan media; dan
- (3) variabel-variabel psikologis tertentu, seperti introvert-ekstrovert dan dogmatisme.

Nilai-nilai dipengaruhi oleh

- (1) faktor-faktor kultural dan sosial;
- (2) kebutuhankebutuhan; dan
- (3) variable-variabel psikologis. Hal ini dapat dianalisis dengan model Expectation-value Theory yang dikembangkan dari Teori Uses & Gratification (Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch). Philip Palmgreen mengembangkan konsep dalam mengukur kepuasan dalam menggunakan suatu media, yaitu kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu (gratification obtained) adalah berdasarkan motif yang mendorong seseorang mengonsumsi media tersebut (gratification sought).



# Komponen Citra Media

---

Penentuan dimensi komponen berikut ini memang tidak dapat melepaskan diri dari sikap yang agak subyektif. Namun demikian, penentuan tersebut didoraong oleh kebutuhan untuk membahas beberapa aspek penting komunikasi massa. Secara khusus penentuan tersebut berkaitan dengan: hubungan antara media dengan negara; antara masyarakat dengan kebudayaan; pengorganisasian produksi dan distribusi; variasi tipe iai; cara penggunaannya oleh khalayak; hubungan antara khalayak dengan komunikator; kedudukan media dalam konteks sosialnya.

Pemakaian istilah dimensi mencakup suatu ciri yang menonjol, yakni pelbagai faktor yang diidentifikasi. Ada banyak kemungkinan menyangkut kedudukan suatu media tertentu dalam kaitannya dengan ciri-ciri media tersebut.

- *Dimensi politik*
- *Dimensi normatif.*
- *Komponen organisasi dan komponen teknologi*
- *Dimensi yang berkaitan dengan kondisi distribusi, penerimaan dan pemakaian.*
- *Dimensi menyangkut hubungan pengirim dan penerima.*

# Berbagai Istilah dalam Media Penyiaran Radio

---



- *Adlib* : iklan berupa kata-kata penyiar
- *Advertising* : biro iklan
- *Air Time* : waktu yang bisa dijual
- *Afterword* : kata kunci / kata-kata khas menutup acara
- *Announcer* : penyiar yang berbicara kepada khalayak melalui elektronik
- *AOP* – Album Quented rock : Format stasiun yang menampilkan music Rock
- *Aset RRI* : semua asset yang dimiliki oleh RRI secara resmi
- *Audio Feed* : suatu pesan yang diterima lewat radio transmisi atau kabel
- *Back Announce* : menyebut sebuah lagu setelah diputar
- *Back Timing* : mengukur waktu suatu lagu sesuai dengan waktu yang ditentukan

Ø *Backsound* : musik latar

Ø *Bed* : lagu yang digunakan latar belakang untuk komersial/iklan

Ø *Block Progamming* : membagi waktu siaran menjadi segmen waktu tertentu

Ø *Broadcasting* : pengim pesan kepada khalayak luas atau melalui media elektronik

Ø *Broadcast endorsement* : kewenangan seseorang untuk mengoperasikan satu stasiun penyiaran

Ø *Bumper* : iklan yang diputer setelah komen sebelum lagu (iklan pendek)

Ø *Blow Up* : lagu unggulan yang diputer terus dalam waktu tertentu

Ø *Chain Break* : stasiun identifikasi antar acara

Ø *Cue Program* : penanda sebuah acara

Ø *Call Name* : nama penyiar

Ø *Call Program* : nama acara

Ø *Call Listener* : sebutan untuk pendengar

Ø *Call Time* : waktu sebuah acara

Ø *Chart* : Tangga lagu

Ø *Closing Tune* : musik / smash penutup acara

Ø *Combo* : kombinasi penyiaran dan teknisi

Ø *Communicaster* : pemandu acara talk show

Ø *Dead Air* : suatu periode waktu saat tidak ada suara yang disiarkan

Ø *Direct Quote* : mengulang kata yang sama persis dengan ucapan orang lain

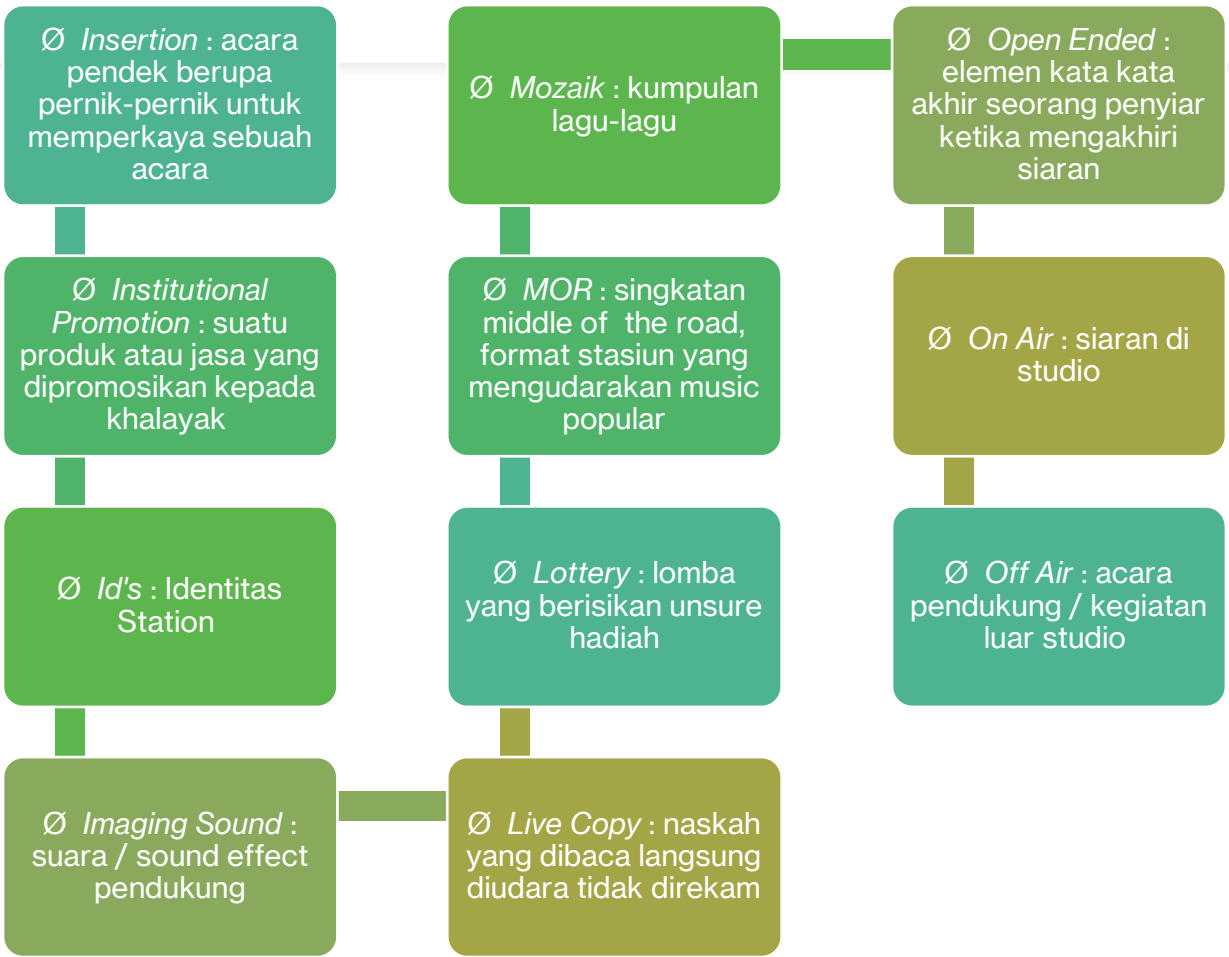
Ø *Dummy* : sampel acara

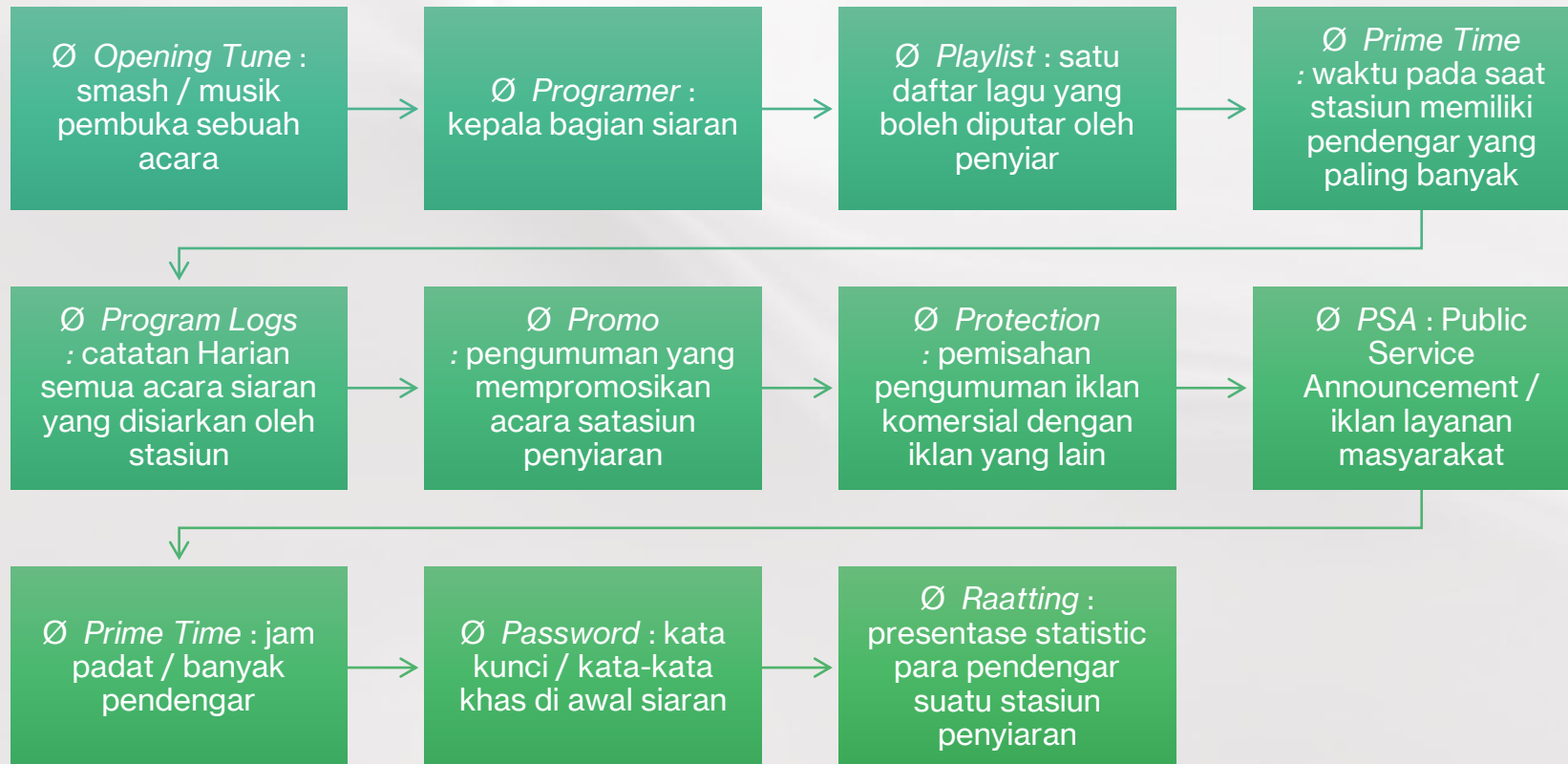
Ø *Double Headed* : siaran duet

Ø *Format* : unsure isi utama stasiun radio

Ø *Fringe area* : daerah dimana satu stasiun diterima samar-samar

Ø *Greeting* : elemen kata-kata awal seorang penyiar ketika memulai siaran





- 
- *Radio Expose* : iklan produk acara sendiri
  - *Remote* : acara yang berasal jauh dari stasiun
  - *Running Time* : urutan acara
  - *RS* : Rencana Siaran
  - *Request* : permintaan lagu
  - *SEG way* : perpindahan antar acara tanpa penyertaan siarannya
  - *Simu Casting* : penyiaran yang sama di dua stasiun yaitu AM dan FM
  - *Station Continuity* : pengumuman kegiatan stasiun
  - *Scriptwriter* : penulis naskah
  - *Skenaradio* : skena / susunan sebuah acara
  - *SHR* : Super High Rotation, sama seperti blow up
  - *Stringer* : Reporter Berita Part Time yang memperoleh bayaran per naskah/kata







# Konsep Jenis Penyiaran


---



# TV ANALOG DAN DIGITAL DI INDONESIA

# Penyiaran Analog dan Digital

**Analog** adalah sinyal data dalam bentuk gelombang yang kontinyu, yang membawa informasi dengan mengubah karakteristik gelombang. Dua parameter/karakteristik terpenting yang dimiliki oleh isyarat analog adalah amplitudo dan frekuensi. Gelombang pada sinyal analog yang umumnya berbentuk gelombang sinus memiliki tiga variabel dasar, yaitu amplitudo, frekuensi, dan fase. Amplitudo merupakan ukuran tinggi rendahnya tegangan dari sinyal analog. Frekuensi adalah jumlah gelombang sinyal analog dalam satuan detik. Fase adalah besar sudut dari sinyal analog pada saat tertentu.



**Analog** disebarluaskan melalui gelombang elektromagnetik (gelombang radio) secara terus menerus, yang banyak dipengaruhi oleh faktor "pengganggu". Analog merupakan bentuk komunikasi elektromagnetik yang merupakan proses pengiriman sinyal pada gelombang elektromagnetik dan bersifat variable yang berurutan. Jadi sistem analog merupakan suatu bentuk sistem komunikasi elektromagnetik yang menggantungkan proses pengiriman sinyalnya pada gelombang elektromagnetik.

Perbedaan TV Digital dan TV Analog hanyalah perbedaan pada sistem transmisi pancarannya, TV kebanyakan di Indonesia, masih menggunakan sistem analog dengan cara memodulasikannya langsung pada Frekuensi Carrier, Sedangkan pada Pada sistem digital, data gambar atau suara dikodekan dalam mode digital (diskret) baru di pancarkan. Sebagai ilustrasi, Jika 'dahulu' kita menonton film lewat VCR, Video yang pakai pita, itu adalah analog, tapi kita sekarang dalam format digital MPEG, atau kalau kalau kita mendengarkan musik dengan pita kaset, itu adalah Analog, tapi jika kita mendengarkan MP3 itu adalah Digital

## MEDIA CONVERGENCE

**Content** is provided  
in many formats.



*News available as text,  
audio, or video format in  
print or digital forms.*

## NETWORK CONVERGENCE

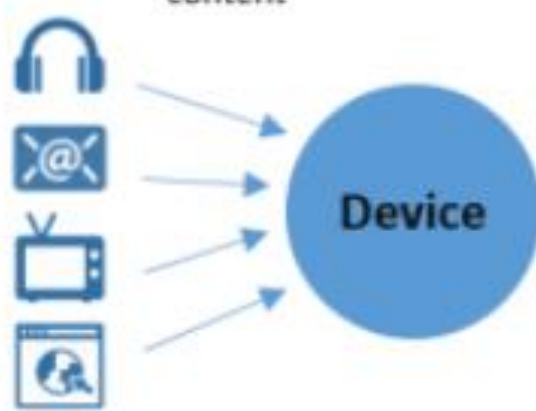
A **network** receives and  
transmits many formats  
of content.



*Fixed broadband network  
processes voice, video, and  
data (offering multiple  
services such as telephony,  
television, and the internet).*

## TECHNOLOGICAL CONVERGENCE

A **device** performs many  
types of functions and  
delivers many formats of  
content



*Smartphones, smart TVs,  
wearable IoTs, Industrial  
IoT, smart city devices and  
platforms.*

*Formats and functions shown are select and not exhaustive.*

**Source:** CRS.

A large, light green arrow-shaped graphic pointing from the bottom-left towards the top-right, containing five circular markers of varying sizes and shades of green. The markers are positioned at the start of each text block along the arrow's path.

migrasi siaran analog ke digital: soft launching uji coba siaran TV digital di wilayah Jabodetabek oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla 13 Agustus 2008 di TVRI.

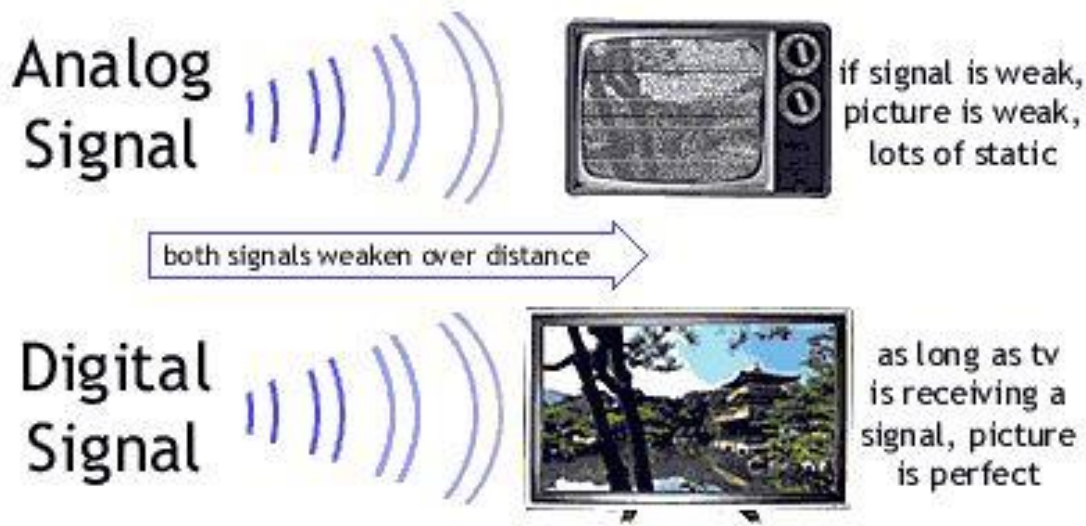
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan Grand Launching uji coba siaran TV digital pada tanggal 20 Mei 2009 di sCtV

Menteri Komunikasi dan Informatika, Tifatul Sembiring meresmikan uji coba lapangan penyiaran TV digital untuk wilayah Bandung dan sekitarnya. Pada kegiatan yang dilaksanakan di Sasana Budaya Ganesha tersebut, sebanyak kurang lebih 1000 set top box diberikan

Sebagai dukungan regulasi terhadap implementasi penyiaran TV digital, pada tahun 2009 pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 39 tahun 2009 tentang Kerangka Dasar Penyelenggaraan Penyiaran TV Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (free-to-air).

Pada bulan November 2011, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 22 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (free-to-air) sebagai pengganti Permen Kominfo No. 39/2009. Peraturan ini mengatur tentang model bisnis penyelenggaraan penyiaran TV digital, zona layanan penyiaran multipleksing, TKDN set top box dan pelaksanaan penyiaran TV digital.





### Pengertian:

X streaming/berlangganan tv kabel atau satelit itu bukan migrasi dari analog ke digital yang dimaksud pemerintah

- ✓ Perangkat Tvnya yang digital, kalau tv-nya masih analog tambah set top box
- ✓ siaran tv sama, tidak perlu berlangganan, antenna tidak perlu berubah
- ✓ kualitas gambar dan suara lebih baik
- ✓ Gambar tidak berbintik atau kabur pada sinyal lemah. Masyarakat di daerah tidak mengalami blank spot.
- ✓ Masyarakat tidak perlu menggunakan parabola atau berlangganan tv

*Organisasi PBB yang menangani masalah telekomunikasi, ITU, sebenarnya telah menetapkan ASO pada 2015. Sementara ASEAN berkomitmen untuk ASO pada 2020. Sekitar 98% negara di dunia sudah ikut ASO.*  
**INDONESIA ANALOG SWITCHOFF: 2022**

Riset BCG, November 2017, menunjukkan bahwa migrasi tv analog ke digital akan berdampak pada hadirnya 232 ribu penambahan lapangan kerja baru dan 181 ribu penambahan kegiatan usaha baru. Migrasi ini akan berdampak pada 118 ribu penambahan peluang usaha baru, serta Rp 77 triliun penerimaan kas negara.

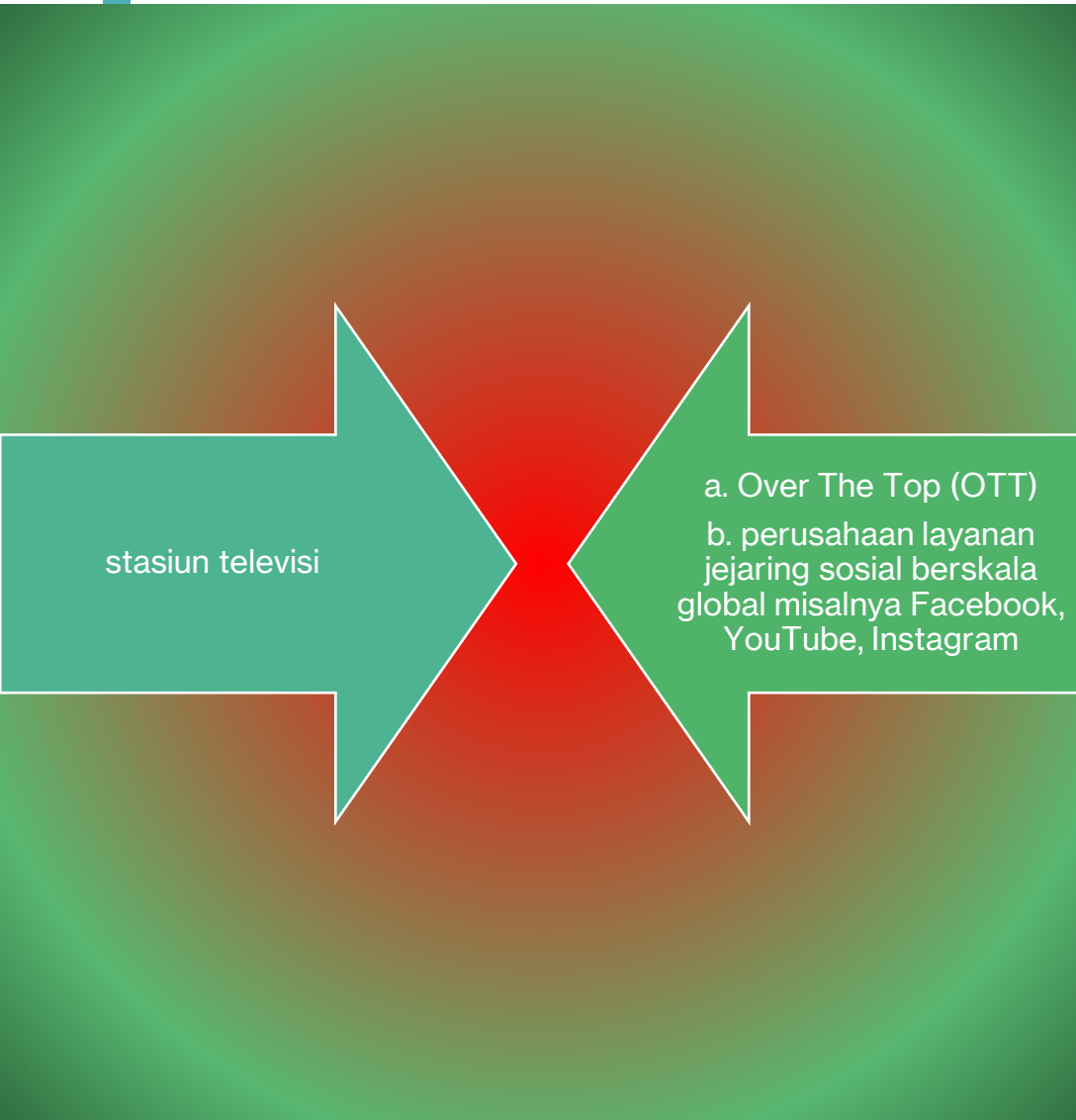
## Analog

- Sangat mahal di infrastruktur dan penggunaan frekuensi. Sebab, masing-masing tv menggunakan frekuensinya sendiri.
- Di analog itu 328 bandwidth yang digunakan tv
- Pendapatan Rp 100 miliar per tahun

## Digital

- Jauh lebih murah, tv digital bisa menampung hingga 13 program siaran, yang dimungkinkan dengan cara berbagi infrastruktur
- Bandwith digital cukup 176 MHz. Sisanya, 112MHz untuk mendukung broadband internet berkecepatan tinggi untuk mendukung pendidikan, kebencanaan

# KOMPETISI



## Stasiun televisi


- satelit
- fiber
- TV kabel
- streaming*
- Media sosial
- OTT

# Penyiaran Network (IP Based)

Jenis penyiaran ini adalah berdasarkan jaringan dengan tujuan agar penyiaran dapat dilakukan sampai ke seluruh penjuru. Karena jangkauan jaringan yang cukup luas. Penyiaran Network (IP based) ini juga merupakan regulasi penyiaran di era penyiaran digital. Jenis penyiaran ini dikenal juga sebagai IPTV (Internet Protocol Television). Secara mendasar, lembaga penyiaran swasta bersifat komersial dan menggantungkan hidupnya dari pemasukan iklan. Namun, sebagai institusi yang mempergunakan ranah publik, ia harus terikat oleh ketentuan-ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan di bidang penyiaran. Dalam konteks televisi swasta Indonesia, kecenderungannya sangat sentralistik. Untuk itulah, sistem penyiaran swasta berjaringan menjadi sebuah keniscayaan.

# Penyiaran Komunitas dan Penyiaran Komersial

**Lembaga Penyiaran Komunitas** adalah lembaga penyiaran yang menyelenggarakan penyiaran radio atau televisi, yang memberikan pengakuan secara signifikan terhadap peran supervisi dan evaluasi oleh anggota komunitasnya, melalui sebuah lembaga supervisi yang khusus didirikan untuk tujuan tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa penyiaran Komunitas adalah bentuk penyiaran dimana penyelenggaranya adalah komunitas, namun bukan berarti bahwa tujuan dari penyiaran yang mereka lakukan ditujukan kepada komunitas saja, melainkan kepada seluruh audiens dengan tujuan sampingan yaitu untuk membawa nama komunitas mereka. Biasanya penyiaran komunitas dijadikan media pembelajaran yang memfasilitasi orang – orang yang mau belajar dan berkomitmen pada penyiaran.



**Penyiaran Komersial** : Secara mendasar, lembaga penyiaran swasta bersifat komersial dan menggantungkan hidupnya dari pemasukan iklan. Namun, sebagai institusi yang mempergunakan ranah publik, ia harus terikat oleh ketentuan-ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan di bidang penyiaran. Dalam konteks televisi swasta Indonesia, kecenderungannya sangat sentralistik. Untuk itulah, sistem penyiaran swasta berjaringan menjadi sebuah keniscayaan.

# Penyiaran Nasional (Government Operator)

- Sistem Penyiaran Nasional adalah tatanan penyelenggaraan penyiaran nasional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku menuju tercapainya dasar, asas, tujuan, fungsi, dan arah penyiaran nasional.
- Siaran Nasional adalah siaran yang dipancarkan dengan wilayah jangkauan siaran meliputi seluruh atau sebagian wilayah negara Republik Indonesia.



# REGULASI MEDIA PENYIARAN

---

# 3 Hal Penting Regulasi Penyiaran :

1. Iklim demokrasi kekinian, urgensi yang mendasari penyusunan regulasi penyiaran adalah hak asasi manusia tentang kebebasan berbicara, berpendapat tanpa adanya intervensi,

2. Jaminan keberagaman politik dan kebudayaan, kebebasan aliran ide dan posisi dari kelompok minoritas.

3. Alasan ekonomi mengapa regulasi media diperlukan. Tanpa regulasi akan terjadi konsentrasi, media. Sinkronisasi diperlukan bagi penyusunan regulasi media agar tidak berbenturan dengan berbagai kesepakatan internasional, misalnya perdagangan bebas.



# Regulasi industri penyiaran dalam undang- undang

Pengelolaan media penyiaran di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa: “Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”. Media penyiaran terdiri atas radio dan televisi.

Penyiaran berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, kebudayaan, hiburan, kontrol sosial, perekat sosial, ekonomi, wahana pencerahan, dan pemberdayaan masyarakat.

# Media penyiaran dapat berbentuk :

1. Lembaga Penyiaran Publik;
2. Lembaga Penyiaran Swasta;
3. Lembaga Penyiaran Komunitas; dan
4. Lembaga Penyiaran Berlangganan yang memiliki karakteristik berbeda-beda.



# Regulasi industri penyiaran dalam peraturan pemerintah

- Siaran, penyiaran, penyiaran radio, penyiaran televisi, siaran iklan, siaran iklan layanan masyarakat, spektrum frekuensi radio, lembaga penyiaran, pemerintah, dan izin penyelenggaraan penyiaran adalah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
  - Lembaga Penyiaran Komunitas adalah lembaga penyiaran radio atau televisi yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.
- 
- Komunitas adalah sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomisili dan berinteraksi di wilayah tertentu.

- Arsip Siaran adalah dokumen bahan siaran yang sudah disiarkan oleh Lembaga Penyiaran Komunitas.
- Wilayah Jangkauan Siaran
- Klasifikasi Acara Siaran adalah pengelompokan acara siaran berdasarkan isi siaran yang dikaitkan dengan usia khalayak dan khalayak sasaran.
- Forum Rapat Bersama adalah suatu wadah koordinasi antara Komisi Penyiaran Indonesia dan Pemerintah di tingkat pusat yang berwenang memutuskan untuk menerima atau menolak permohonan izin penyelenggaraan penyiaran dan perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran.
- Pemohon adalah perseorangan, warga negara Indonesia, yang bertindak untuk dan atas nama badan hukum Indonesia.



# Regulasi industri penyiaran peraturan KPI

Upaya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam meningkatkan kualitas program siaran baik di televisi dan radio, tidak saja dalam bentuk penjatuhan sanksi. Kehadiran sekolah Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 & SPS) yang dilaksanakan KPI setiap bulan, menjadi salah satu perangkat yang dimiliki KPI dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di bidang penyiaran. Lewat Sekolah P3 & SPS ini, diharapkan pelaku industri penyiaran menjadi lebih paham tujuan terselenggaranya penyiaran, sebagaimana yang diamanatkan oleh regulasi. Hal ini tentu saja diharapkan berdampak pada membaiknya kualitas program siaran.

---

Langkah lain yang juga dilakukan KPI dalam meningkatkan kualitas program siaran yakni dengan melakukan pembinaan terhadap lembaga penyiaran. “Pembinaan merupakan metode dialogis antara KPI dan pihak industri untuk mencari titik temu dalam menampilkan program siaran yang memiliki nilai atau value yang baik”



# KELOMPOK 4

# RATING TV

Metodologi yang selama ini digunakan

Media literasi dan pengawasan masyarakat terhadap isi siaran

---

# PENGERertian RATING

- **Rating** adalah suatu penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu terhadap suatu hal. Rating diukur dengan berbagai skala atau scale dengan indikator-indikator tertentu. Contoh rating : Rating film yang ada di IMDB dan Rottent Tomatoes.
- Kata rating sangat populer digunakan di dalam dunia pertelevisian, dalam hal ini rating memiliki arti sebagai : sebuah data kepemirsaaan dalam bentuk hasil pengukuran secara kuantitatif atau rating dapat juga didefenisikan sebagai jumlah orang yang menonton suatu program televisi terhadap populasi televisi yang di persentasekan.
- **Tujuan dari diadakannya rating di dalam pertelevisian adalah untuk menyajikan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu progam acara televisi.**



# MANFAAT RATING TV

1. Menjadi salah satu tolak ukur yang akan digunakan oleh industri pertelevisian dalam mengevaluasi setiap program mereka.
2. Menjadi indikasi penentu dalam mendapatkan sponsor / iklan yang tentu saja akan menjadi sumber dana bagi industri pertelevisian.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pengadaan program-program sejenis lainnya di waktu yang akan datang.
4. Sebagai bahan koreksi terhadap sebuah rumah produksi atas apa yang telah mereka produksi dan tayangkan di televisi.
5. Sebagai bahan pertanggung jawaban terhadap para investor dan pemegang saham.
6. Menjadi bukti adanya feedback dari para penonton terhadap acara / program yang sedang ditayangkan.
7. Menjadi sebuah semangat / motivasi untuk memperbaiki kinerja tim produksi dan yang lainnya.

# METODE PENGUMPULAN DATA RATING

Rating adalah angka yang menunjukkan persentase individu atau rumah tangga dari keseluruhan populasi yang berada dalam suatu area geografis yang sedang menonton program televisi tertentu. Rating diperoleh dengan membagi jumlah penonton yang sedang menonton suatu program dengan seluruh individu (populasi) atau rumah tangga yang memiliki potensi untuk menonton. Satu rating mewakili 1% populasi. Sebagai konsekuensi dari bertumbuhnya jumlah stasiun televisi yang beroperasi saat ini, semakin jamak ditemui program televisi yang memiliki rating program kurang dari 1 atau sering disebut dengan rating nol koma, artinya jumlah penonton program tersebut tidak sampai 1%. Bandingkan misalnya dengan program legendaris Si Doel Anak Sekolahan yang pada masanya bisa mencapai rating 40 bahkan 60. Untuk pasar Indonesia, survey rating program televisi saat ini dilakukan oleh **Nielsen Indonesia**, salah satu lembaga terbesar survey media yang juga melakukan survey rating di lebih dari 50 negara Negara di kawasan Asia Pasifik, Asia Tengah, Eropa, Amerika Utara, dan Afrika.

# METODE PENGUMPULAN DATA RATING

Nielsen diketahui menggunakan tiga metodologi dalam mengumpulkan data rating, yaitu:

- (1) Metode harian (diary),
- (2) Metode meter, dan
- (3) Metode People Meter.

**Metode harian dan meter** biasanya digunakan untuk area atau skala lokal, sementara metode people meter digunakan untuk mengumpulkan rating skala nasional. Ketiga metode ini memiliki kelemahan masing-masing dan diantara ketiganya metode **people meter** adalah metode yang paling mutakhir.

# METODE PENGUMPULAN DATA RATING

Nielsen menggunakan sebuah teknik yang disebut statistical sampling dalam mengukur rating suatu program. Nielsen menciptakan sebuah sample audience dan kemudian menghitung berapa banyak dari antara mereka yang menonton setiap program. Nielsen kemudian melakukan ekstrapolasi berdasarkan sample tersebut dan melakukan estimasi jumlah penonton dalam keseluruhan populasi yang menonton tiap-tiap program. Begitulah kira-kira penyederhanaan dari sebuah proses yang kompleks dan luas yang dilakukan Nielsen selama ini. Nielsen sangat menggantungkan pengumpulan informasi lewat penggunaan TV set meters yang diinstal ke rumah-

# RISET RATING

Peringkat Program atau rating menjadi hal yang sangat penting bagi pengelola stasiun penyiaran komersial.

Perusahaan atau lembaga rating menyediakan jasa kepada stasiun penyiaran dengan mengeluarkan laporan rutin mengenai program apa saja yang menjadi unggulan dan program apa saja yang telah ditinggalkan audiensinya.

- Riset terhadap audiensi penyiaran merupakan hal yang sangat berbeda dengan riset terhadap audiensi media massa lainnya.
- Riset rating meneliti efektivitas program pada saat ditayangkan di stasiun penyiaran. Pada dasarnya riset ini meneliti tindakan audiensi terhadap pesawat penerima radio atau televisi.

# KONSEP RATING

Pengelolaan stasiun penyiaran pada umumnya sangat peduli dengan peringkat atau rating dari suatu program yang ditayangkan di stasiun penyiarannya.

**Rating yang tinggi berarti jumlah penonton lebih banyak dan jumlah pemasang iklan juga akan lebih besar.**

Rating adalah suatu perkiraan karena perhitungannya didasarkan pada jumlah pesawat televisi yang digunakan oleh satu kelompok audiensi yang dijadikan sampel dan sampel tidak akan pernah menghasilkan satu ukuran yang mutlak (absolut) tetapi hanya perkiraan.

# KONSEP RATING

Rating acara adalah persentase penonton program TV tertentu terhadap populasi pada saat tertentu. Rating tidak mengukur kualitas, melainkan kuantitas keluar-masuk penonton dengan unit waktu tertentu. Unit waktu terkecil adalah 1 menit.

Sebagai contoh, jika populasi televisi 10.000, dan pada satu menit penayangan sebuah acara RCTI disaksikan 2000 orang, sedangkan pada saat yang sama acara yang dipancarkan SCTV dan Indosiar ditonton oleh 1000 orang, maka rating masing-masing 20 peratus (RCTI), 10 peratus (SCTV), dan 10 peratus (Indosiar).

Angka rating dapat dipengaruhi oleh durasi program, program tandingan, kualitas penerimaan siaran, serta penonton yang ada. Keberadaa penonton bisa disebabkan oleh jadwal tayang, waktu-waktu insidental, dan pola kebiasaan penonton di daerah tertentu.

Adapun porsi khlayak (audience share) adalah persentase penonton program TV tertentu terhadap keseluruhan penonton pada saat tertentu. Dengan begitu, jika jumlah orang yang menyalakan televisi saat itu adalah 4000, porsi khlayaknya adalah 50 peratus (RCTI), 25 peratus (SCTV),

# MEDIA LITERASI DAN PENGAWASAN MASYARAKAT TERHADAP ISI SIARAN

Berdasarkan **UU No. 32 Tahun 2002** tentang Penyiaran menyebutkan; Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

**Bab IV Pasal 52 Undang-Undang Penyiaran** mengatur tentang peran serta masyarakat yaitu:

- 1) Setiap warga negara Indonesia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam berperan serta mengembangkan penyelenggaraan penyiaran nasional.
- 2) Organisasi nirlaba, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan kalangan pendidikan, dapat mengembangkan kegiatan literasi dan atau pemantauan Lembaga Penyiaran.
- 3) Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat mengajukan keberatan terhadap program dan/atau isi siaran yang merugikan.



# **MEDIA LITERASI DAN PENGAWASAN MASYARAKAT TERHADAP ISI SIARAN**

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemantauan isi siaran, masyarakat bisa mengorganisir diri untuk membentuk kelompok masyarakat sadar media. Pembentukan kelompok masyarakat pemantau ini didasari bahwa frekuensi siaran merupakan milik publik dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 bahwa “frekuensi adalah milik publik, dikelola oleh negara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat”. Konsekuensi dari hal tersebut, maka Lembaga Penyiaran (baik televisi maupun radio) diberi mandat untuk menggunakan frekuensi namun harus

# POLA RELASI MEDIA DAN MASYARAKAT

Hubungan antara media dan masyarakat pada dasarnya akan bergantung pada waktu dan tempat dimana media massa itu berada. Media massa di berbagai negara pada dasarnya memiliki perkembangan yang berbeda-beda, tergantung pada sistem ekonomi dan politik negara tersebut. Media massa di negara-negara yang memiliki sistem kemasyarakatan yang tidak terlalu individualistik, komunal, religius dan tidak terlalu sekuler biasanya memiliki media massa yang berbeda dengan negara-negara Barat dengan sistem politik dan ekonomi yang lebih liberal. Bahkan memiliki teori dan praktik media yang berbeda pula. Berkaitan dengan pola relasi media dan masyarakat, akhir-akhir ini menunjukkan adanya model relasi mutual dependensi. Media membutuhkan masyarakat sebagai sumber berita, sementara masyarakat memerlukan media sebagai referensinya.





# PENGANTAR

---

## DASAR-DASAR MANAJEMEN PENYIARAN

# Prospek Industri Penyiaran Televisi

11 Televisi Nasional

33 Televisi Lokal

Televisi Jaringan





**Industri Pertelevisionan**

**Kesulitan Mencari tenaga profesional**






**Lulusan Sekolah Broadcasting**



**Kesulitan Mencari Lapangan Pekerjaan**

## Kendala yang di hadapi Lembaga Pendidikan **biasanya...**

-  Kurangnya peralatan untuk praktek  
*Karena Investasi peralatan sangat mahal*
-  **Kurang dikenalkannya dunia profesi**  
secara detail
-  **Kurangnya pengajar praktisi industri pertelivisian**



ALUMNI UNIVERSITAS





**SEKILAS**  
MANAGEMENT PRODUKSI

# JENIS PROGRAM

Secara garis besar terbagi menjadi 2

## ***ARTISTIK***

- Musik
- Film / Sinetron
- Variety Show
- Kuis
- dll

## ***JURNALISTIK***

- Berita - News
- Talk show
- Dokumenter
- Magazine/ Feature
- dll

# TAHAPAN PRODUKSI PROGRAM ACARA

Secara umum dibagi menjadi 3 bagian

## *Pra Produksi*

- Menentukan Tema/Topik
- Riset dan obserfasi
- Menyusun naskah, Rundown
- Breakdown equipmeent dan kebutuhan lain
- Tachnical Meeting
- etc

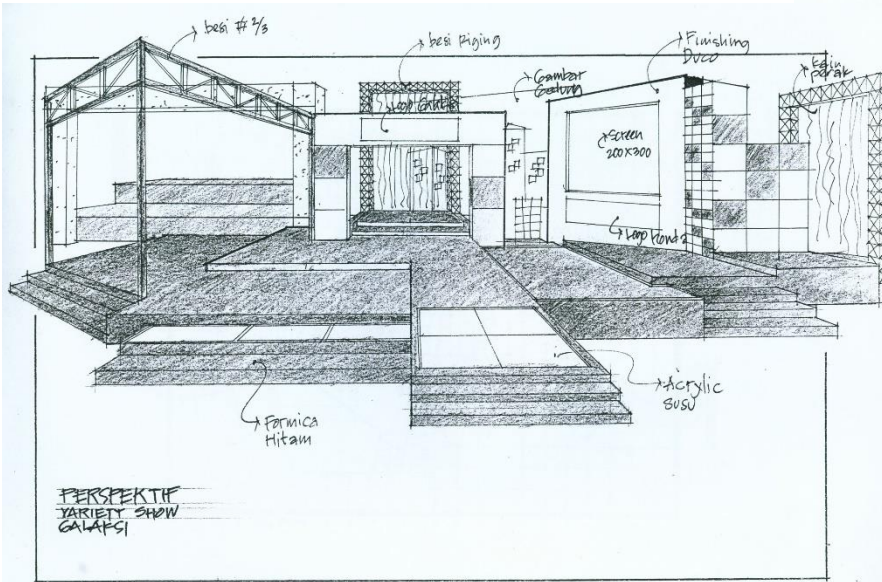
## *Produksi*

- Melakukan pengambilan Pengambilan gambar bail *live* maupun *taping*

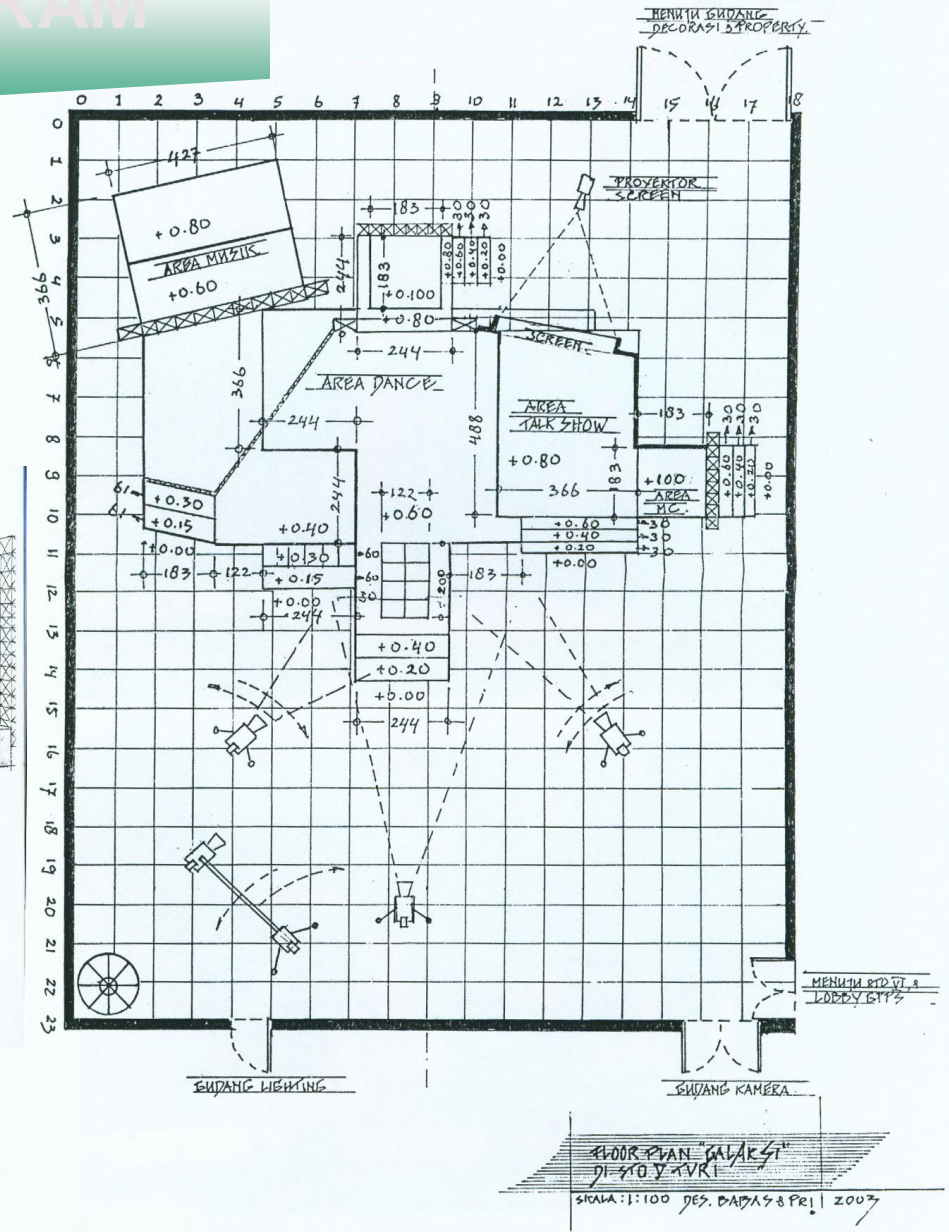
## *Pasca Produksi*

- Editing
- Eveluasi dan review
- QC
- Pengarsipan filing
- etc

# FLOOR PLAN PROGRAM



**SET DESIGN**



FLOOR PLAN GALAKSI  
DI PROY-ARKI  
SKALA: 1:100 DES. DADA & PR | 2003

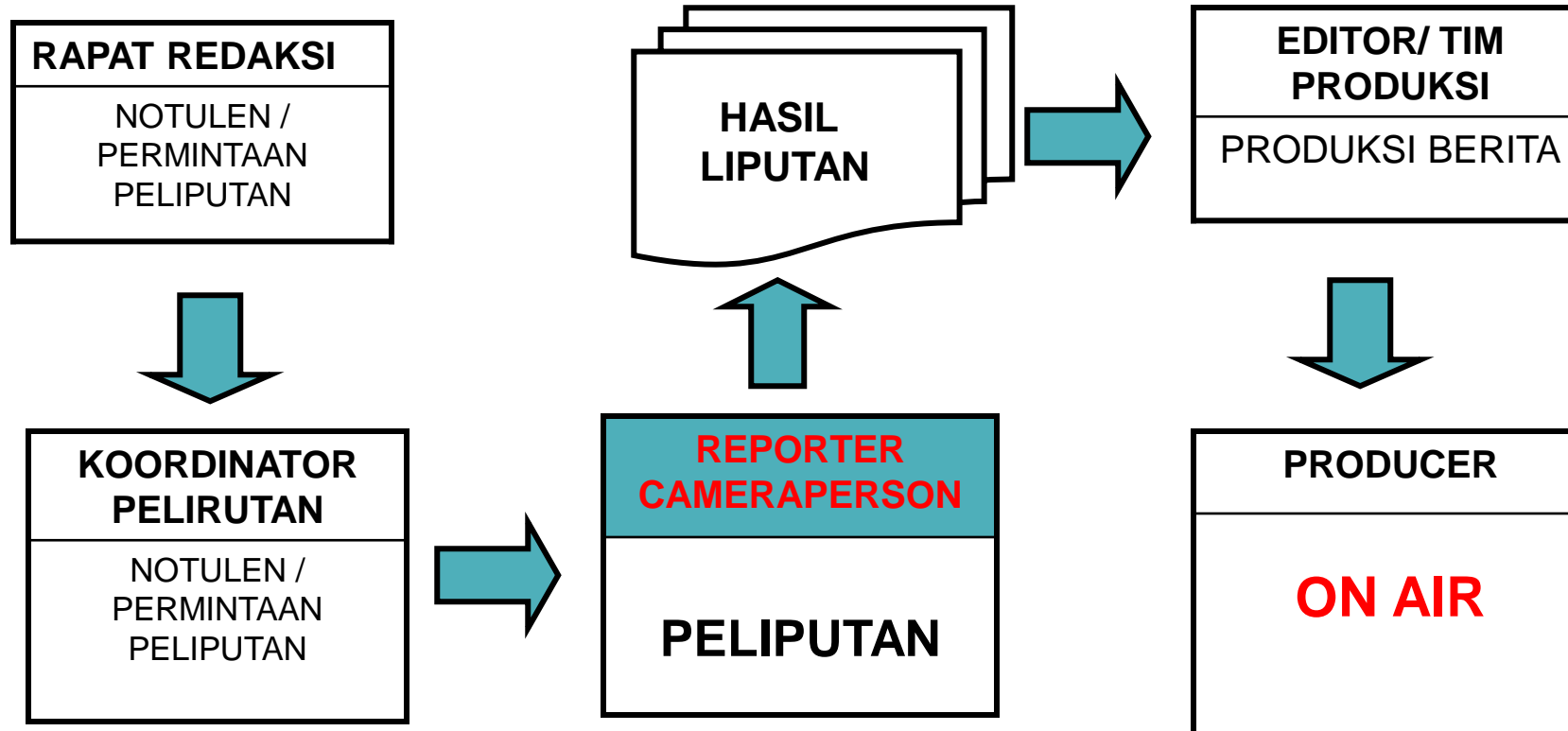
# HASIL PROGRAM



**Program Televisi dengan  
Tatampu lampu artistik**



# ALUR KERJA REDAKSI





**VIDEO**

**SEKILAS**  
PENGENALAN PROFESI



# **BIDANG KERJA LEMBAGA PENYIARAN**

Menurut Karakteristik Program Secara Umum

## ***ARTISTIK***

- Producer
- Assistant Producer
- Program Director
- Script Writer – Creative
- Production Assistant
- Talent Coordinator
- Production Unit
- Runner

## ***JURNALISTIK***

- News Producer
- Assistant Producer
- Program Director
- News Writer
- News Presenter
- Reporter
- Guest Booker
- Translator

# **BIDANG KERJA LEMBAGA PENYIARAN**

## Menurut Mekanisme Produksi Program

### *Pra Produksi*

- **Eksekutif producer**
- **Producer**
- **Assistant Producer**
- **Script Writer – Creative**
- **Art - Set Designer**
- **Production Assistant**
- **Runner**

### *Produksi*

- **Program Director**
- **Cameraman**
- **Lighting man**
- **Audioman**
- **Switcherman**
- **Technical Director**
- **VT - Tech.Support**
- **Make Up, Wardrobe**

### *Pasca Produksi*

- **Video Editor**
- **Graphic - Animator**

# BIDANG KERJA PENDUKUNG TEKNIS

## *Tech. Engineering*

- Maintenance
- SNG Crew
- Transmission Crew
- ME
- PHBX – Telecom.
- System Eng.
- Storage

## *Tech. Operation*

- On Air Crew
- Terminal Operator
- Cameraman
- Lighting man
- Audioman
- Switcherman
- Technical Director
- VT - Tech.Support

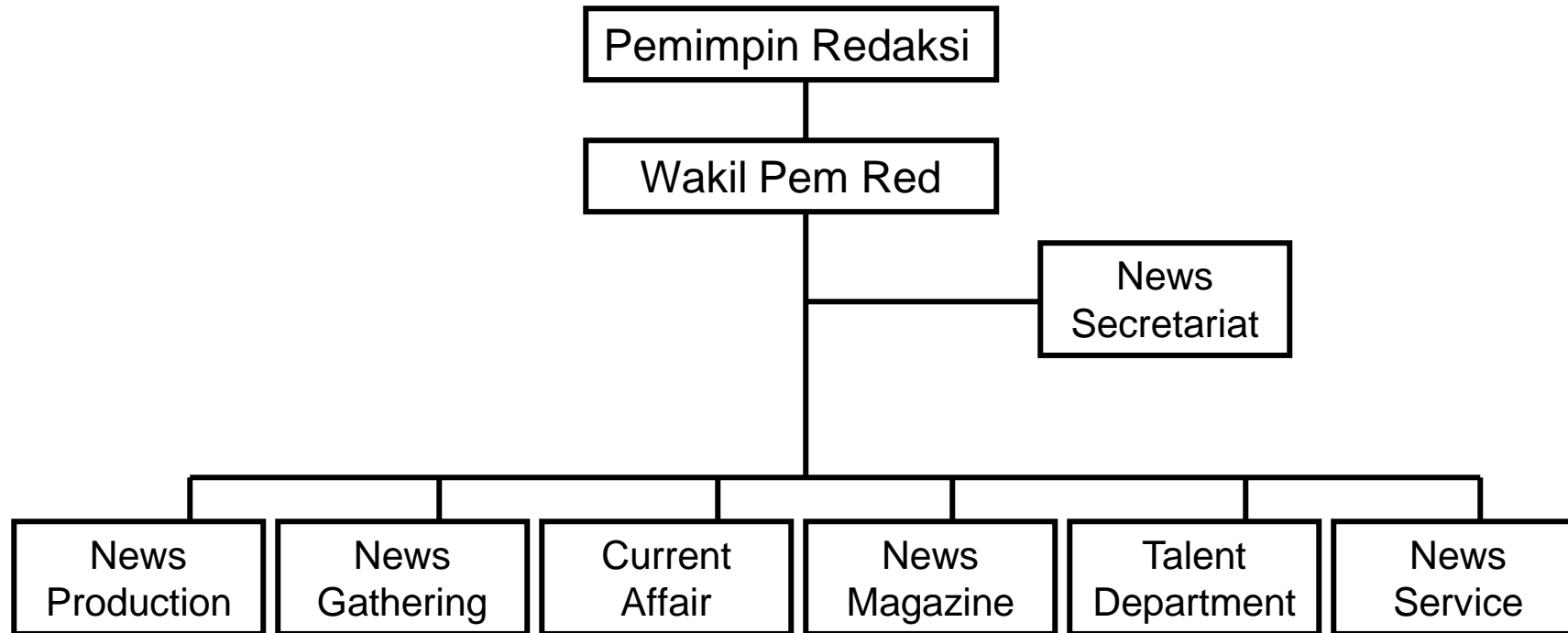
## *Information Tech.*

- Broadcast Support
- Office Support
- IT Programming

## **BACK OFFICE**

- **SALES and MARKETING**
- **PROMO**
- **PUBLIC RELATIONS**
- **ON AIR PROGRAMMING**
- **TRAFFIC**
- **LIBRARY**
- **QUALITY CONTROL**
- **RESEARCH and DEVELOPMENT**

# NEWS ORGANIZATION STRUCTURE



# TECHNICAL ORGANIZATION STRUCTURE

